

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:  
Secara gaya pola asuh, gambaran *parental bonding* pada usia dewasa awal di Universitas Bhayangkara Jakarta raya, sebagian besar mahasiswa masuk ke dalam kategori gaya pola asuh *Affectionate constraint* (memiliki dimensi *care* yang tinggi dan control yang tinggi), dan sebagian kecil masuk ke dalam kategori gaya pola asuh *Affectionless control* (memiliki dimensi *care* yang rendah dan control yang tinggi),
2. Kelemahan pada penelitian yaitu belum mengidentifikasi variabel *Parental Bonding* ke masing-masing fakultas secara menyeluruh. Hal ini disebabkan adanya pandemi pada penelitian ini dilaksanakan. Sehingga proses pengambilan data terhambat dan kurang efisien.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1. Saran Praktis

1. Bagi pihak Universitas kiranya dapat membuat seminar tentang *Parental Bonding* pada mahasiswa, sehingga mahasiswa yang nantinya akan menjadi orang tua dapat memahami bagaimana cara pengasuhan yang ideal. Selain itu mahasiswa juga diberikan materi terkait dengan *Parental Bonding* agar mampu saling memahami pasangan ketika sudah berkeluarga.
2. Bagi para mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya harus lebih mengerti tentang *Parental Bonding* karena hasil yang didapatkan penelitian yang cukup mengkhawatirkan, dimana dari 113 responden sebanyak 98% memiliki gaya pola asuh *Affectionate constraint* (memiliki dimensi *care* yang tinggi dan control yang tinggi).

##### 5.2.2. Saran bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat gambaran *Parental Bonding*, lebih menyeluruh dan lebih spesifik di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Serta dipenelitian selanjutnya dapat melihat variabel lainnya seperti jenis kelamin, usia, dan *anxiety disorder* yang mungkin diduga dapat mempengaruhi *parental bonding* serta melihat faktor- faktor lainnya.

